

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta struktur organisasi tesis.

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Belajar merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh individu secara terus-menerus sepanjang hayat. Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas mental atau (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, psikomotor dan afektif (Slavin, 2010).. Dalam proses belajar-pun ada banyak masalah yang sering dihadapi individu, salah satunya adalah stres atau kecemasan belajar.

Djamarah (2011) mendefinisikan stres belajar adalah suatu respon atau perasaan yang tidak menyenangkan yang dialami seseorang yang dipengaruhi oleh individu dan situasi eksternal sehingga menimbulkan dampak secara jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek di antaranya adalah respon secara psikologis yaitu mengalami kecemasan, sedih, takut dan putus asa sedangkan respon secara fisik yaitu timbul serangan sakit perut dan sakit kepala. Stres belajar juga menimbulkan dampak respon secara perilaku yang ditunjukkan dengan gemetar, gugup dan keinginan untuk melakukan tindakan agresif kepada orang lain. Dampak jangka panjang yang timbul akibat stres belajar yaitu menurunnya daya tahan tubuh, depresi, kelelahan mental dan yang paling ekstrim mulai mengkonsumsi rokok atau minuman keras sebagai cara untuk menyalurkan stres dalam belajar yang dialami siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Avin Fadilla Helmi dan Dian Komalasari (2015) menunjukkan bahwa perilaku menyimpang yang banyak ditunjukkan oleh siswa remaja ketika mereka berada dalam tekanan stres belajar adalah perilaku merokok sebesar 40,80%.

Perilaku mengkonsumsi rokok merupakan upaya mengatasi masalah yang bersifat emosional atau sebagai alat untuk mengurangi kecemasan dalam belajar. Penelitian selanjutnya tentang stres belajar yang dilakukan oleh M. Nursya'ban Ratri Dwi (2012) mengenai stres belajar yang terjadi di MTS (Madrasah Tsanawiyah) 03 Yogyakarta. Berdasarkan data hasil analisis angket menunjukkan bahwa 30% dari 202 siswa membutuhkan manajemen stres. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebanyak 70% siswa gemetaran, tangan dingin, jantung berdebar-debar dan sakit perut ketika diperintah guru untuk maju ke depan kelas atau ketika akan menghadapi ujian. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa sangat membutuhkan informasi tentang metode mengatasi stres dalam belajar.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa stres belajar banyak dialami oleh siswa remaja. Menurut Aryani (2016) stres yang dialami remaja usia 12-17 tahun memiliki karakteristik khas, seperti mengalami kesulitan atau kecemasan belajar, stres dalam mengelola waktu belajar atau metode belajar dan cemas menghadapi ujian. Selain itu, remaja dalam merespon stres memiliki cara yang berbeda-beda, sebagian dari mereka mempunyai sifat untuk menghadapi masalah secara langsung dan mengendalikan dirinya sementara sebagian yang lain kesulitan dalam menghadapi berbagai tuntutan dalam belajar yang berdampak pada kehilangan semangat untuk belajar. Menurut Maurus (2009) masa remaja beresiko mengalami kesulitan dalam belajar yang juga ditandai dengan ketidakstabilan emosi.

Dalam mengatasi stres belajar pada siswa, peneliti akan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja tetapi juga mengembangkan potensi dalam diri siswa seperti optimisme, tanggung-jawab, berani berinteraksi secara sosial dan pengelolaan emosi seperti siap menerima kritikan sehingga siswa mampu mengatasi masalahnya dan mengarahkan siswa pada pencapaian yang positif.

Metode pembelajaran yang akan digunakan peneliti adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknik *peer-group*. Prinsip belajar terpadu ini menurut Trianto (2012) sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan UNESCO dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar itu adalah belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*) dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*).

Pembelajaran ini merupakan salah satu metode *cooperative learning*, diskusi serta permainan guna mengembangkan hubungan sosial dan mereduksi tingkat stres belajar yang dialami siswa.

Kaitan stres belajar dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah siswa perlu mengetahui bahwa stres atau tekanan yang dialaminya merupakan bagian dari kehidupan dan tidak semua stres itu buruk sehingga siswa perlu memiliki kemampuan untuk dapat mereduksi stres dan bangkit kembali dari keterpurukan sehingga dampak dari stres belajar tersebut dapat mengarahkan siswa pada pencapaian hasil belajar yang positif.

Penelitian ini dirasa penting, khususnya bagi siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) agar mereka dapat menanggulangi stres dalam belajar. Sebagai tindak lanjut untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti ingin meneliti te

“Efektivitas Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Mereduksi Stres Belajar Siswa Kelas IX SMP Aisyiyah Boarding School Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di s, masalah utama dalam penelitian ini yaitu seperti apakah efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam mereduksi stres belajar siswa.

Pokok permasalahan tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seperti apa gambaran umum stres belajar pada siswa kelas IX SMP *Aisyiyah Boarding School* Bandung?
2. Seperti apa tingkat stres belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?
3. Bagaimana rumusan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mereduksi stres belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini menghasilkan rumusan mengenai metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mereduksi stres belajar pada siswa. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk menemukan:

1. Gambaran umum stres belajar pada siswa kelas IX SMP *Aisyiyah Boarding School* Bandung
2. Tingkat stres belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
3. Efektivitas rumusan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam mereduksi stres belajar pada siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mereduksi stres belajar pada siswa.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian lain terkait dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai masukan dan alternatif dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mereduksi stres belajar siswa.

### b. Bagi Siswa

Memberikan suasana belajar baru dengan metode pembelajaran yang berbeda dari yang biasa siswa rasakan dan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman mengenai metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## E. Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi dalam penelitian terdiri atas lima bab, yaitu:

1. Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis.
2. Kajian pustaka yang terdiri dari kajian tentang stres belajar, definisi metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam mereduksi stres belajar, penelitian relevan, kerangka pemikiran serta asumsi dan hipotesis penelitian.
3. Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, pengembangan instrumen penelitian, prosedur

penelitian, analisis data, hipotesis penelitian, uji normalitas dan uji homogenitas.

4. Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan deskripsi hasil penelitian berupa tingkat stres belajar siswa dan uji efektivitas metode pembelajaran CIRC.
5. Kesimpulan dan rekomendasi yang berisikan kesimpulan penelitian dan beberapa rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran CIRC serta bagi penelitian selanjutnya.